

**EVALUASI KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR
PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN (*INFORMED CONSENT*)
RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT WIYUNG SEJAHTERA SURABAYA**

Maulidya Afiatul Khasanah, Alfina Aisatus Saadah, Diah Wijayanti Sutha, Yuniior
Bimasekti Putra

ABSTRAK

Ketidaklengkapan pengisian *informed consent* dapat menjadi masalah karena informasi yang ada didalamnya tidak dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Kelengkapan pengisian *informed consent* di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya belum sesuai SPM 100%. Tujuan penelitian ini yaitu mengevaluasi ketidaklengkapan pengisian formulir *informed consent* rawat inap di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan *quota sampling* dengan objek 100 BRM, dan subjek tiga petugas rekam medis. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Ketidaklengkapan tertinggi pengisian formulir *informed consent* pada komponen identifikasi pasien item alamat sebanyak 10 BRM (10%), pelaporan penting item lain-lain sebanyak 100 BRM (100%), autentikasi item tanda tangan dan nama terang saksi 2 (pasien/wali) sebanyak 31 BRM (31%) dan pendokumentasian yang benar item pencatatan yang jelas sebanyak 24 BRM (24%). Penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *informed consent* rawat inap adalah petugas kurang patuh terhadap pengisian formulir *informed consent* rawat inap, kesadaran atau tanggung jawab petugas rekam medis terhadap formulir *informed consent* yang tidak lengkap sudah terlaksana sesuai kebijakan yang ada namun belum optimal, SPM dan SOP sudah ada dan terlaksana sesuai dengan standar yang ada namun belum optimal, evaluasi ketidaklengkapan formulir *informed consent* masih dibawah standar 100%. Saran, kepada dokter, perawat dan petugas rekam medis harus saling mengingatkan terkait pentingnya pengisian kelengkapan *informed consent*, meningkatkan monitoring atau evaluasi terkait SPM dan SOP, serta perlu adanya pemberlakuan *punishment* dan *reward*.

Kata kunci: *informed consent*, evaluasi ketidaklengkapan, penyebab ketidaklengkapan